

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era yang semakin modern ini, Teknologi semakin canggih dan berkembang sangat cepat. Selama dekade terakhir ini, praktik Fotografi Digital melihat dari perkembangan Ponsel Cerdas dalam upaya Fotografi. Fenomena ini dapat dikaitkan dengan kemajuannya teknologi khususnya di bidang telepon seluler. Ponsel Cerdas merupakan sebuah perangkat yang terintegrasi dengan kamera digital dan internet yang luas. Dalam penelitian ini, kamera digital dan ponsel cerdas akan digunakan bergantian secara konteks. Ada beberapa kemampuan sel pada sistem operasi ponsel cerdas meliputi Android (OS), iPhone (iOS), Blackberry (RIM), Nokia (Symbian) dan Microsoft Windows Mobile.

Didalam dunia seni khususnya Fotografi, merupakan sebuah hobi setiap kalangan yang menggemari kegiatan pemotretan atau memotret sebuah momen tertentu. Fotografi juga merupakan sebagai alat media berekspresi dan komunikasi dengan berbagai persepsi, interpretasi, dan eksekusi yang tak terbatas. Peminat fotografi di era serba digital ini, sangat berkembang begitu pesat dan memiliki pengguna yang sangat banyak. Karena fotografi sudah menjadi suatu hal yang lumrah di kalangan masyarakat modern. Sebagian orang menjadikan fotografi sebuah gaya hidup, dan ada pula yang di jadikan sebagai pekerjaan dengan cara menawarkan jasa foto seperti pernikahan, wisuda, dan acara penting lainnya. Para fotografer profesional tentunya akan menggunakan Tustel (kamera) yang sangat canggih dan memiliki kualitas hasil foto yang sangat baik. Sedangkan bagi mereka yang hanya menganggap fotografi sebagai gaya hidup atau non-profesional, akan menggunakan ponsel mereka untuk memotret. Namun kemudahan penggunaan ponsel di bidang fotografi sangatlah mudah dan sederhana. Karena ponsel, kini telah menyediakan beberapa aplikasi editing dan media platform untuk menyalurkan hasil karya fotonya. Sedangkan kamera digital atau DSLR, tidak semudah penggunaan ponsel. Ketika akan membidik sebuah objek, haruslah mengatur terlebih dahulu beberapa komposisi agar hasil gambarnya terlihat

bagus. Seperti merubah pengaturan ISO (Tingkat Sensitivitas Cahaya), Aperture (Diafragma Lensa), Shutter Speed (Kecepatan).

Dalam tema serta konsep ini, diharapkan mampu

Indonesia sendiri merupakan tempat berkembangnya beragam jenis ponsel cerdas yang pada umumnya setiap orang pasti memilikinya. Di era milenial ini pun, remaja tak lepas dari kehadiran ponsel. Beragam aplikasi di dalamnya membuat para pengguna semakin terlarut dalam menggunakan perangkat tersebut. Para pembuat ponsel tentunya menambahkan beberapa fitur kamera sebagai wadah fotografi. Fotografi awalnya hanya bisa digunakan melalui sebuah kamera digital seperti DSLR, Analog, Instak, Mirrorless, dan beberapa tustel lainnya. Akan tetapi hanya sebagian orang yang menggeluti bidang fotografi atau seorang fotografer profesional saja yang menggunakan kamera tersebut. Namun pada akhirnya, di era ini pula orang non-Profesional pun banyak yang memiliki kamera Digital. Seiring berjalannya waktu, kamera digital mengalami penurunan pada penggunaannya. Karena dengan munculnya Ponsel Cerdas, mereka beralih menggunakannya. Alasan paling utama karena ponsel merupakan perangkat yang sangat praktis dan mudah di bawa kemana saja. Sedangkan kamera digital termasuk perangkat yang cukup sulit dan kurang praktis. Ketika menggunakan kamera, setiap orang yang telah memotret pasti ingin mempublisnya di media sosial. Dan haruslah terlebih dahulu untuk memindahkan file foto tersebut ke sebuah komputer atau laptop, kemudian melalui proses editing, lalu di unggah ke media sosial. Sedangkan dalam ponsel cerdas, tak perlu memindahkan file foto ke laptop, hanya perlu mengeditnya di dalam aplikasi yang telah disediakan oleh ponsel.

Pada penelitian ini tepatnya di Kota Banjar sendiri, remaja sangat senang sekali dalam pemotretan. Kota Banjar dikenal dengan remaja yang kreatif dan inovatif. Teknologi pun tak kalah pesat dengan kota-kota lainnya. Walaupun Kota Banjar termasuk kota kecil, namun pemikiran dan teknologinya bisa di bilang maju. Begitu pula dengan fotografinya, terdapat beberapa studio foto yang sudah tersebar luas di daerah ini. Diantaranya Fake Studio, MCXCM Studio, Studio 25, Wanvis Photo, dan beberapa studio foto lainnya. Namun disaat teknologi semakin canggih, hadirilah sebuah ponsel cerdas yang bisa merubah segala aktivitas apapun dilakukan melalui ponsel. Kegiatan kaum muda Kota Banjar menjadi lebih instan dan praktis khususnya di dalam penggunaan fotografi. Ada pula tempat lokasi yang memang biasanya sering di

kunjungi pada hari minggu yaitu Situ Mustika yang menjadi tujuan untuk swa-foto. Bagi para fotografer dan non-fotografer, tempat tersebut sangat strategis dan memiliki nuansa alam yang baik.

Alasan pengambilan studi kasus di Kota Banjar, karena fenomena tersebut sedang terjadi khususnya dalam penggunaan ponsel sebagai media fotografi. Serta meneliti seberapa tinggi tingkat penggunaan ponsel, dan pada umumnya kamera digital hampir padam di kalangan masyarakat kota Banjar.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang tertulis diatas, maka penulis membuat rumusan masalah yang membatasi pembahasan makalah ini :

1. Bagaimana teknologi ponsel cerdas bisa berkembang cepat di kalangan remaja, khususnya dalam fotografi?
2. Bagaimana pemaknaan Fotografer profesional dan non-profesional terhadap fenomena fotografi ponsel di era milenial ini?
3. Bagaimana pandangan fotografer profesional mengenai teknologi ponsel cerdas dalam fotografi?

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini fokus, jelas dan terarah tentang pembahasan seputar perkembangan dan “penggunaan” teknologi Ponsel Pintar dalam Fotografi di Kota Banjar, maka penelitian ini dibatasi seputar.

- 1.) Aspek perkembangan fotografi ponsel cerdas dan kamera digital.
- 2.) Dalam penelitian ini, akan mewawancarai 3 narasumber fotografer profesional, dan 3 fotografer ponsel atau non-propesional.
- 3.) Mengambil lokasi di Kota Banjar berlangsung selama periode bulan september sampai bulan desember 2020.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk memberikan penjelasan mengenai Meningkatnya Pemakaian *Ponsel Cerdas* sebagai Media fotografi di era Milenial

2. Untuk mengetahui perkembangan teknologi fotografi di era Milenial khususnya di daerah Kota Banjar.
3. Untuk mengetahui bagaimana Ponsel Cerdas bisa berkembang secara pesat dikalangan milenial .

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### 1.5.1 Manfaat untuk Penulis

Dengan adanya penulisan laporan proposal ini, dapat memberikan pengalaman serta pengetahuan bagi penulis mengenai Meningkatnya Pemakaian *Ponsel Cerdas* sebagai Media fotografi di era Milenial.

### 1.5.2. Manfaat untuk Pembaca

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang Meningkatnya Pemakaian *Ponsel Cerdas* sebagai Media fotografi di era Milenial. Sehingga bisa memahami lebih lanjut mengenai perkembangan teknologi smartphone sebagai media fotografi.

## **1.6 Hipotesis**

Sebagian kalangan menganggap bahwa dalam fotografi haruslah menggunakan media kamera digital. Namun ada beberapa juga mengatakan bahwa smartphone sangat praktis untuk digunakan menangkap gambar atau foto. Kedua media tersebut memang sangat memungkinkan untuk fotografi, tergantung siapa pemakainya. Apabila ia seorang fotografer profesional maka akan memilih kamera digital. Sedangkan bagi orang yang tidak dijadikan hobi ataupun pekerjaan, bisa saja menggunakan ponselnya untuk memfoto.

## **1.7 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan untuk menganalisa penelitian ini adalah menggunakan pendekatan keilmuan Bahasa rupa dan terjun langsung ke lokasi untuk mewawancarai beberapa pemuda ataupun masyarakat yang berperan dalam pembahasan penelitian kali ini. Sedangkan dalam penulisan menggunakan metode deskriptif analisis yaitu masalah yang diteliti tidak hanya diuraikan sebatas pemaparan kajian saja, tetapi diikuti dengan analisis terhadap setiap yang dikaji. Analisis dilakukan secara kualitatif dengan menetapkan beberapa jumlah sampel. Dan menggunakan metode Kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi,

mengumpulkn beberapa data dari internet, beserta informasi yang terkait dengan penelitian yang akan di bahas. Dan menggunakan pendekatan Fenomenologi. Fenomenologi adalah ilmu yang berorientasi untuk mendapatkan penjelasan dari realitas yang nampak.

Cara memperoleh data terbagi menjadi tiga bagian, yaitu :

1. Observasi secara langsung ke daerah Kota Banjar.
2. Mewawancarai fotografer dan beberapa remaja secara langsung maupun daring di daerah. kota Banjar.
3. Studi kepustakaan melalui referensi dari internet, ataupun buku - buku yang berkaitan dengan Perkembangan Teknologi dan Fotografi.
4. Dokumentasi, pengumpulan data berupa tulisan, gambar yang menyangkut penelitian.

## **1.8 Sistematika Penulisan**

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Membahas latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, metodologi penelitian, sistematika penulisan dan alur kerja penulisan.

### **BAB II KAJIAN TEORI**

Berisi uraian tentang Fotografi secara luas, pembahasan tentang teknologi Ponsel yang merupakan alat di media Fotografi, serta fitur pembeda antarakamera ponsel dan kamera DSLR.

### **BAB III PENYAJIAN DATA**

Berisi tentang metodologi penelitian yang membahas penelitian filosofi, desain dan metode, dan menguraikan rencana yang diadopsi untuk mengeksplorasi masalah terjadi dalam fotografi ponsel cerdas dalam domain komunikasi visual.

### **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang diperoleh selama kegiatan penelitian.

### **BAB V PENUTUPAN**

Berisi tentang hasil serta penjelasan dari analisis permasalahan yang diteliti.

#### **DAFTAR PUSTAKA : PENGURAIAN SUMBER**

Sumber – sumber yang digunakan peneliti dalam melakukan penulisan terhadap penelitian ini, baik *online* atau observasi langsung.

## 1.9 Alur Kerja Penelitian

